

ABSTRAK

Hidup manusia selalu dihadapkan dengan berbagai pengalaman yang dapat membuatnya gembira maupun bersedih, misalnya: pengalaman akan kesuksesan, kegagalan, sehat, sakit, kematian dan sebagainya. Sakit adalah pengalaman yang dapat membuat manusia menjadi bersedih dan putus asa dalam menjalani hidup. Manusia menganggap bahwa pengalaman sakit ini sebagai hukuman yang diberikan Allah kepadanya, sehingga membuat hidupnya tanpa harapan. Maka orang yang sakit memerlukan orang lain untuk membantu dirinya dalam menemukan makna penderitaan yang dialaminya. Orang tersebut adalah petugas pastoral orang sakit.

Petugas pastoral orang sakit adalah orang yang siap sedia membantu mendampingi orang sakit dalam menemukan makna dari penderitaan dalam iman. Petugas pastoral orang sakit harus memiliki iman, sikap, ketrampilan, wawasan, dan spiritualitas yang baik. Sikap, ketrampilan, wawasan dan spiritualitas sebagai pendamping ini perlu ditingkatkan untuk mencapai cita-cita Gereja dalam memberikan pelayanan kepada orang sakit. Berdasarkan keadaan tersebut penulis tertarik dan memilih untuk lebih mendalami karya petugas pastoral dalam mendampingi orang sakit yang tertuang dalam skripsi yang berjudul "Pelayanan Pendamping Pastoral Orang Sakit di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta Melalui Katekese."

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana meningkatkan pelayanan petugas pastoral orang sakit dalam pendampingan serta usaha macam apa yang dapat membantu meningkatkan pelayanan petugas pastoral orang sakit dalam pendampingan. Untuk mengkaji masalah ini diperlukan data yang akurat. Untuk memperoleh data tersebut dibagikan kuesioner kepada petugas pastoral sosio medik di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Di samping itu studi pustaka juga diperlukan untuk memperoleh pemikiran-pemikiran yang direfleksikan sehingga diperoleh gagasan yang dapat digunakan sebagai usaha peningkatan pelayanan petugas pastoral orang sakit.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis menawarkan solusi suatu program katekese model *Shared Christian Praxis* sekaligus dengan pejnabarannya. Katekese model ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi pelayanan dan mamapu memahami tugasnya dalam iman yang dewasa sebagai petugas pastoral orang sakit.

ABSTRACT

Human living in the presence is always faced with many experiences to make people either happy or sad, those would be success, failure, healthy, sickness, death and many others. Sick's as experience which could make human being becomes sad or hopeless in his life. Human being thought that the experience of sick's as suffer or test, moreover it could be a punishment given by the God, that case makes his life hopeless. In that kind of situation, other people may help or find the meaning of suffering that faced. That person is a pastoral ministry for sick persons.

A person is ministry for sick person is ready to guide in finding the meaning of suffering in their faith. A person is ministry for sick persons has to have faith, attitude, skill and good spirituality. Faith, attitude, skill and spirituality is needed by pastoral ministry those would be used to increase the Church's expectation to give encouragement for sick persons. The writer chooses write thesis as title "Service's value of pastoral ministry to assist sick patients in Panti rapih Hospital of Yogyakarta through Catechese."

The main problem of this thesis are increasing service's value of pastoral ministry to assist sick patient and what kind effort it that can help increasing service's value of pastoral ministry to assist sick patient. To solve these problems, accurate data are needed. To get the data, giving questioner to the Pastoral Sosio Medik in Panti Rapih hospital of Yogyakarta. Have been conducted as well as a library reseach which provides supporting ideas, so that new thoughts of increasing service's value of ministry to assist sick patient.

Based on those problems, the writer of this thesis has proposed as weelplanned Shared Christian Praxis model of Catechesis, as well as how to conduct it. This model of catechesing has goal to increase motivation servicing and that pastoral ministry becomes mature in faith of pastoral ministry.